

# Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa

## The Effect of Using Series Pictures Media on Skill of Writing Simple Text on Bahasa Indonesia Subject for Student 3 Grade in SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa

Faradillah Nur<sup>1\*</sup>, Muh. Faisal<sup>2</sup>, Ahmad Syawaluddin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

[faradillahnur@gmail.com](mailto:faradillahnur@gmail.com)

[\\*muhfaisal77@gmail.com](mailto:*muhfaisal77@gmail.com)

[unmsyawal@unm.ac.id](mailto:unmsyawal@unm.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian True Eksperimental yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam membuat karangan karena tidak adanya media sebagai perantara gagasan yang bersifat abstrak ke dalam wujud yang lebih nyata. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; (1) Bagaimana gambaran penggunaan media gambar seri di siswa kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa; (2) Bagaimana gambaran keterampilan menulis karangan sederhana siswa di kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa; (3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media gambar seri dan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis karangan sederhana. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis True Eksperimental Design dengan bentuk pre-test post-test control group design, dengan rencana penelitian Grup Desain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa sebanyak 3 kelas, sedangkan sampelnya adalah kelas III A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 14 orang, dan III C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 16 orang. Metode pengumpulan data adalah tes keterampilan menulis, lembar observasi, dan dokumentasi. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan tes keterampilan menulis karangan sederhana berupa pre-test dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji hipotesis menggunakan *independent sampel T-test*. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh nilai  $P = 0,00$  lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa.

**Kata Kunci** : Media Gambar Seri, Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

### Abstract

*This research is a True Experimental study which aims to see whether there is an effect of using serial image media on the skills of writing simple text for third grade students in the Indonesian language subject at SDN Unggulan Bontomanai, Gowa Regency. This research is motivated by the difficulties of students in making essays because there is no media as an intermediary for abstract ideas into a more tangible form. The formulation of the problem in this research is; (1) What is the description of the use of serial image media in third grade students of SDN Unggulan Bontomanai, Gowa Regency; (2) What is the description skills of writing simple text for students in III grade at SDN Unggulan Bontomanai, Gowa Regency; (3) Is there an effect of using serial image media on students' simple essay writing skills in Indonesian class III subjects at SDN Unggulan Bontomanai, Gowa Regency. The independent variable in this research is serial image media and the dependent variable is simple essay writing skills. This research approach is quantitative with the type of True Experimental Design in the form of a pre-test post-test control group design, with a Design Group research plan. The population in this study were all 3rd grade students of SDN Unggulan Bontomanai, Gowa Regency, while the samples were class III A as the control class with 14 students, and III C as the experimental class with 16 students. Data collection methods are writing skill tests, observation sheets, and documentation. The research data were obtained by giving a skill of writing simple text on test in the form of pre-test and posttest. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis consisting of a hypotesis using an independent sample T-test. Based on the results of inferential statistical analysis, the value of  $P = 0.00$  is smaller than the value of  $= 0.05$ . It can be concluded that there is an effect of using series picture media on skill of writing simple text for Students III grade in Indonesian language subject at SDN Unggulan Bontomanai, Kabupaten Gowa.*

**Keywords**: Picture Series Media, Skill of Writing Simple Text.

## 1. PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya terlahir sebagai makhluk pembelajar, tugas, tanggung jawab dan panggilan pertama manusia adalah menjadi pembelajar. Manusia sebagai pembelajaran memberikan kita sebuah pemahaman bahwa inilah keunikan manusia dibandingkan dengan berbagai makhluk ciptaan tuhan lainnya. Karena di dalamnya manusia dapat saling berinteraksi, bersosialisasi, memperoleh informasi, serta menggali potensi diri. Selain itu, pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran tujuannya, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Sehubungan dengan hal tersebut, pelaksanaan pendidikan menurut Syawaluddin, dkk (2018. h. 244) memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik meliputi potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang dimuat dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah dasar merupakan tingkat satuan pendidikan yang dianggap sebagai dasar pendidikan. Pendidikan dasar adalah proses pengembangan kemampuan yang paling mendasar setiap siswa, dimana setiap siswa belajar secara aktif bagi perkembangan dirinya secara optimal. Tahapan pendidikan memiliki peranan penting terhadap kecakapan-kecakapan dasar yang dapat dimiliki oleh anak dalam waktu yang lebih lama yang selanjutnya dapat ia gunakan dalam mengembangkan diri pada jenjang pendidikan selanjutnya. Pada jenjang sekolah dasar ini pemerintah telah menetapkan mata pelajaran dasar salah satunya mata pelajaran bahasa. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat 1 yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu

pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal. Penetapan sebagai salah satu mata pelajaran wajib ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan salah satu mata pelajaran penting yang harus dipelajari siswa. Dalam jenjang ini salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa, khususnya bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan disekolah dengan pembagian waktu yang banyak. Usaha-usaha dalam memperoleh penguasaan keterampilan didapatkan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Terdapat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, melalui empat komponen keterampilan berbahasa diantaranya; keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Ke-empat komponen tersebut memiliki hubungan yang saling terikat antar satu sama lain dalam mendasari setiap progres berbahasa. Indikator keberhasilan pengajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia ditinjau dari standar kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik.

Menurut Dalman (2012) salah satu aspek penting yang mendasari proses belajar setiap peserta didik adalah menulis. Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sejalan dengan hal tersebut, Anisa (2016, h.1) menuturkan bahwa "menulis membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan senantiasa dilatih". Pada kelas rendah, pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menekankan pada kegiatan baca dan tulis, yakni pada keterampilan menulis. Karena keterampilan menulis ini memiliki peranan penting agar peserta didik dapat melakukan komunikasi tertulis dengan baik. Menurut Kurnianingsih (2012) Keterampilan menulis menuntut seseorang untuk kaya pengalaman dan pengetahuan agar dapat menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan. Sehingga bila peserta didik memiliki pengalaman dan pengetahuan yang kurang dalam hal menulis, maka dapat menjadi penghambat kreativitas peserta didik dalam menulis.

Guru dapat mengoptimalkan perannya di kelas dengan menguasai keterampilan mengajar. Penguasaan keterampilan mengajar yang baik akan mempengaruhi tingkat keaktifan dan partisipasi siswa yang dapat menjadi motivasi belajarnya. Teknik-teknik motivasi dalam pembelajaran salah satunya dapat dilakukan dengan pemberian penguatan secara verbal maupun non verbal. Pemberian penguatan secara verbal yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa pemberian penguatan verbal sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Jadi guru memiliki peran terhadap motivasi yang dimiliki siswa, sehingga sudah semestinya guru menerapkan pemberian penguatan verbal untuk memotivasi siswanya. Salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa kelas III Sekolah Dasar. Siswa terlebih dahulu mempelajari cara menulis karangan yang baik, agar siswa dapat membuat atau menulis sebuah karangan sederhana

Berdasarkan hasil observasi dengan wali kelas III di SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa, guru hanya menginstruksikan siswa untuk membuat karangan sederhana yang bersifat monoton tanpa adanya perantara media, sehingga siswa hanya mengarang berdasarkan daya nalar dan imajinasi, dan tidak dipungkiri terdapat siswa yang merasa kesulitan dalam membuat karangan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, Guru meninjau beberapa siswa memiliki kesulitan membuat karangan karena daya imajinasi siswa masih kurang kuat. Guru membenarkan bahwa pemberian tugas karangan ini tidak terdapat variasi pembelajaran di dalamnya, dan masih menggunakan metode yang sama yang bersifat monoton. Oleh karena itu, pemaksimalan keterampilan menulis karangan sederhana pada peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan media konkret. Sehubungan dengan hal tersebut, (Arsyad, 2010) menuturkan media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Media memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar, guru dituntut aktif untuk dapat memilih media pembelajaran yang aktif dan kreatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sanjaya (2012) menyatakan, bahwa seorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang sesuai

agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik.

Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung pencapaian keterampilan menulis karangan sederhana pada peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III sekolah dasar, yaitu media gambar berseri. Penggunaan media gambar seri pada guru dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat peserta didik lebih tertantang untuk membuat suatu karya tulis, atau untuk membuat suatu karangan, sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf, sehingga akan terbentuk sebuah tulisan atau karya yang utuh..

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh di lapangan dan diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti - peneliti sebelumnya yakni pada tahun 2016 oleh peneliti Eka Nur Annisa yaitu upaya peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan media gambar berseri siswa kelas III SDN 147 Palembang, dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa dengan menggunakan gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 147 Palembang dalam menulis karangan sederhana. Kemudian pada tahun 2019 penelitian oleh Siti Sofia Nurjannah yang berjudul pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan sederhana (kuasi eksperimen) pada kelas III SDN Cadasari 1 Kelurahan Cadasari Kecamatan Cadasari), dari hasil penelitian tersebut menunjukkan kemampuan menulis karangan sederhana kedua kelompok berbeda secara signifikan. Calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh di lapangan dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Hakikat Media Pembelajaran

Media adalah perantara yang digunakan dalam menyampaikan informasi agar dapat dengan mudah diterima dengan baik oleh penerima informasi. (Mudlofir & Rusydiyah, n.d., 2017)), mendefinisikan “kata ‘media’ berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata ‘medium’ yang secara harfiah berarti ‘perantara’ atau ‘pengantar’” (h. 121). Sehubungan dengan hal tersebut (Sanjaya, 2012) menyatakan bahwa media adalah perantara dari sumber informasi untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan kepada penerima informasi

Pembelajaran menurut (Suyono & Hariyanto, 2012), adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian, dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan. Menurut Kimble dan Garmezy dalam (Thobroni & Arif, 2011), pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Jadi, pembelajaran adalah suatu proses perubahan perilaku yang relatif tetap dalam memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan mengkokohkan kepribadian. Sehingga pembelajaran yang dimaksud adalah interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik, dimana proses yang dilakukan adalah secara sengaja untuk memberikan informasi dan contoh yang baik agar peserta didik mempunyai banyak pengetahuan, keterampilan, serta moral yang baik di lingkungan masyarakat.

Penggunaan media konkret menurut Rohartati (2017) dapat meningkatkan hasil belajar mengajar karena memudahkan peserta didik paham dengan materi pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut, Arsyad (2013) menyatakan bahwa apabila media tersebut membawa informasi dengan tujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah media konkret yang membawa informasi yang mengandung maksud-maksud pengajaran agar peserta didik paham dengan materi pembelajaran. Sehingga media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pengajaran yang efektif sehingga terjadi interaksi dan

komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

### 2.2 Media Gambar Seri

Media gambar menurut Annisa (2014), adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, dan tempat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Maulida (2018) mengemukakan penggunaan media gambar dalam pembelajaran sebisa mungkin penyajiannya efektif. Gambar-gambar yang digunakan dapat merupakan gambar yang terpilih, besar, dapat dilihat oleh semua siswa yang ada di dalam kelas, dapat ditempel, digantung ataupun diproyeksikan.

Salah satu media pembelajaran yang telah dinilai efektif dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, terkhusus pada keterampilan menulis karangan sederhana yaitu media gambar seri. Menurut Angkowo dkk., (2007) menyatakan gambar seri merupakan media grafis yang digunakan untuk menerangkan suatu rangkaian perkembangan. Sebab setiap seri media gambar bersambung dan selalu terdiri dari sebuah gambar. Sehubungan dengan hal tersebut, menurut Annisa (2014) menyatakan media gambar berserimerupakan suatu media visual dua dimensi yang berisi urutan gambar, antara gambar yang satu dengan gambar yang lain, menyatakan suatu peristiwa yang berurut dan saling berhubungan..

Penyajian media gambar seri ini yaitu berupa rangkaian gambar yang kemudian menggambarkan sebuah rangkaian cerita yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang pada masing-masing gambar memiliki kaitan antar satu sama lain, sehingga gambar seri ini dapat menjadi alur pemikiran peserta didik dalam membuat karangan sederhana. Dan juga hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan gambar menjadi alur cerita ialah pada setiap gambar seharusnya memiliki makna tertentu dan saling berhubungan antar satu sama lain dan bila perlu diberi nomor urut sesuai dengan alur cerita, sehingga gambar-gambar tersebut dapat merangsang pola pikir siswa dalam membuat karangan sederhana.

Jadi media gambar seri merupakan media grafis dua dimensi yang berisi urutan gambar yang menggambarkan suatu peristiwa yang saling berhubungan. Sehingga media ini diharapkan dapat menjadi wadah siswa dalam menuangkan ide atau

gagasan dalam bentuk tulisan, dimana siswa tidak hanya sekedar menghafal tetapi juga lebih diarahkan kepada aktivitas berfikir. Melalui media gambar berseri seorang guru memberikan hal-hal yang abstrak kedalam bentuk gambar yang lebih nyata (Angkowo dkk., 2007).

### 2.3 Hakikat Keterampilan Menulis

Keterampilan Literasi (membaca, menulis, menyimak) merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang individu. Menurut Sulaiman (2017) melalui keterampilan literasi ini maka seseorang akan cakap dalam mengungkapkan gagasan dan pikirannya untuk maksud dan tujuannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan literasi bagi siswa memiliki peranan penting dalam keterampilannya atau psikomotorik, dimana dalam keterampilan literasi ini menurut Sulaiman (2017) siswa memiliki tugas untuk menyusun kata dan kalimat dengan tepat yang dapat mudah dipahami oleh pembaca dengan jelas. Oleh karena itu, penulis memberi batasan keterampilan literasi ini mencakup ke arah ranah literasi baca tulis yaitu keterampilan menulis.

Menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang saling terhubung dengan aspek-aspek keterampilan berbahasa lainnya. Saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Kurnianingsih, (Kurnianingsih, 2012. h. 16) menyatakan "pengalaman dan masukan yang diperoleh dari menyimak, berbicara dan membaca, akan memberikan kontribusi berharga menulis". Menurut (Tarigan, dkk. 2008) menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Dalam kegiatan berbahasa menulis melibatkan empat unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, medium tulisan, pesan atau isi tulisan, serta pembaca sebagai penerima pesan. Perilaku berbahasa sebagai kegiatan menulis memiliki fungsi dan tujuan: personal, interaksional, informative, heuristik, instrumental dan estetis.

Keterampilan Menulis menurut Byrne dan Taringan dalam buku Kundharu (2013, h. 96), adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, jelas dan lengkap, sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Senada dengan pendapat tersebut, Mc Cimmon dalam Kundharu mengemukakan

menulis adalah kegiatan menggali pikiran dan perasaan tentang suatu subjek, menentukan cara menuliskannya, memilih hal-hal yang akan ditulis, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah dan jelas.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, keterampilan menulis merupakan kemampuan menuangkan buah pikiran melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, jelas dan lengkap yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, dan tidak secara tatap muka.

### 2.4 Karangan Sederhana

Kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa, terlebih dahulu memikirkan apa yang akan dituliskan sehingga ide dan gagasan dapat ditulis dengan baik. Karangan menurut Novi dalam buku Susanto (2013, h. 227) ialah hasil ungkapan ide, gagasan, dan perasaan yang diperoleh melalui kegiatan berpikir kritis dan kreatif. Murwani, dkk (2013, h. 2) menuturkan karangan adalah suatu gagasan yang dijabarkan secara resmi dan teratur mengenai suatu topic atau pokok bahasan.

Karangan Menurut Annisa (2014), adalah bentuk tulisan yang dapat dilihat dari segi bahasa yang digunakan, apakah bahasa yang sulit, sederhana, mudah, dan lancer. Begitupun apakah karangan tersebut menggunakan paragraph yang tepat, kalimat efektif dan diksi yang tepat.

Karangan yang tersusun dengan baik menurut Kundharu (2012, h. 98), mengandung tiga unsur atau bagian utama, yaitu bagian pendahuluan (introduksi), isi tulisan (bodi), dan penutup (konklusi). Setiap bagian mempunyai fungsi yang berbeda. Bagian pendahuluan berfungsi untuk menarik minat pembaca dan menjelaskan ide pokok atau tema karangan. Fungsi bagian isi, yaitu sebagai jembatan yang menghubungkan bagian pendahuluan dengan penutup, sedangkan bagian penutup berfungsi sebagai kesimpulan. Isi tulisan atau karangan harus relevan dengan judul karangan, atau judul karangan harus tergambar dalam isi. Isi karangan bisa berupa pengalaman, lingkungan hidup dan kehidupan, keagamaan, pendidikan, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Murwani, dkk. (2013) mengungkapkan menulis karangan adalah kegiatan menyusun atau merangkai kata, kalimat, frase, dan paragraph yang akan dipadukan dengan tema dan topic tertentu untuk memperoleh hasil akhir berwujud karangan. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan karangan adalah

kegiatan berpikir kritis dan kreatif dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan seseorang yang diwujudkan dalam bentuk tulisan.

### 3 METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen. Penelitian Eksperimen menurut Sugiyono (2017), yakni metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang penggunaannya adalah mencari pengaruh terhadap perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Eksperimen ini dipilih karena penelitian ini memberikan treatment terhadap kelas eksperimen wdan menyiapkan kelas control sebagai pendampingnya.

#### 3.2 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan True Eksperimental Design dengan bentuk pre-test post-test control grup design. Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan

keterampilan menulis karangan sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol (pembanding) dengan memberikan pretest dan posttest pada masing-masing kelas tersebut.

**Tabel 1.** Rancangan Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

- O1= Pre test hasil belajar pada kelas eksperimen
- O2 = Post –test hasil belajar pada kelas eksperimen
- O3= Pre –test hasil belajar pada kelas kontrol
- O4 = Post –test hasil belajar pada kelas kontrol
- X = Perlakuan (treatment) dengan menggunakan media gambar seri

#### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Yusuf (2018) merupakan suatu alat penelitian untuk mengukur objek terkait atau untuk mengumpulkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, oleh karena itu diperlukan suatu instrumen yang valid, konsisten, dan tepat dalam memberikan data hasil penelitian reliable.

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi sebelum memberikan perlakuan terhadap suatu kelompok. Dalam keterlaksanaan penelitian ini diperlukan beberapa instrument seperti.

##### 3.3.1 Soal Essay

Instrumen evaluasi atau alat ukur yang digunakan dalam mengukur aspek peningkatan materi yang telah diterima siswa. Pada penelitian ini pelaksanaan pretest dan posttest menggunakan instrument evaluasi jenis tes tertulis dengan bentuk essay yang jawabannya berbentuk unjuk kerja menyeluruh sesuai aspek yang dinilai dalam sebuah karangan. Adapun kriteria penilain test yaitu :

**Tabel 2.** Pedoman Pengkategorian Hasil Menulis  
Sumber : Arikunto, 2008.

Tingkat Penguasaan	Nilai	Keterangan
90%-100%	90-100	Sangat Tinggi
80%-89%	80-89	Tinggi
65%-79%	65-79	Sedang
55%-64%	55-64	Rendah
0%-54%	0-54	Sangat Rendah

##### 3.3.2 Lembar Observasi

Lembar observasi sebagai instrumen bertujuan mengamati keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan media gambar seri SDN Unggulan Bontomanai Gowa. Adapun kriteria penilaian lembar observasi, yaitu :

**Tabel 3.** Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

Skor	Kategori
< 20 %	Sangat kurang baik
21% - 40%	Kurang baik
41% - 60 %	Cukup baik
61% - 80%	Baik

81% - 100%	Sangat baik
------------	-------------

Sumber : Sugiyono (2017)

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data ini dimaksudkan untuk memberi batasan penemuan-penemuan agar menjadi data yang teratur, tersusun, serta lebih berarti. Pada penelitian kuantitatif teknik analisis data yaitu menggunakan statistik.

Data-data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial

#### 3.4.1 Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan skor keterampilan menulis karangan narasi baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sehingga data keterampilan menulis diperoleh dari data pre-test dan post-test setelah melaksanakan pembelajaran. Skor keterangan menulis karangan sederhana siswa disajikan dalam bentuk nilai-nilai maksimum, nilai minimum, mean, standar deviasi, frekuensi, histogram dan variansinya. Keterampilan menulis karangan sederhana siswa dapat dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Kategori tersebut dinyatakan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4. Tabel Kategorisasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Skor	Kategori
< 20 %	Sangat kurang baik
21% - 40%	Kurang baik
41% - 60 %	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

Sumber : Sugiyono (2017)

#### 1) Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Pada penelitian ini menggunakan statistik parametris dikarenakan data yang digunakan adalah data rasio.

Jenis statistik parametrik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Independent Sampel t-test*.

Digunakan untuk menguji apakah ada atau tidak perbedaan signifikan antaradua variance/ kelompok yang berbeda. Namun terlebih dahulu menggunakan uji homogenitas. Data penelitian ini dianalisis menggunakan program IBM SPSS Statistic Version 26.

#### a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk uji normalitas ini digunakan uji Sapphiro Wilk pada sistem SPSS Versi 26.0. Data hasil penulisan karangan sederhana siswa akan terdistribusi normal jika signifikansi > 0,05. Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika dignifikansi yang diperoleh < 0,05. Dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 0,05.

Hipotesis yang diajukan adalah :

Ho: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

#### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan uji Levene's. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel yang diambil mempunyai varian yang sama. Hipotesis statistik yang dari pengujian homogenitas adalah:

H0 : ada perbedaan varian antara dua kelompok

Ha : tidak ada perbedaan varian diantara dua kelompok

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka Ho diterima dan Ha di tolak.

#### c) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN Unggulan Bontomanai Gowa. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Independent Sample t-Test* atau uji t pada program SPSS versi 26.0. *Independent Sample t-Test* yaitu digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua kelas berbeda secara bebas. *Independent Sampel T-Test* adalah pengujian yang dilakukan pada kelompok populasi yang sama, tetapi memiliki kondisi data sampel sebagai akibat adanya perlakuan. Jumlah yang

digunakan yaitu sampel kecil yaitu ( $n \leq 30$ ). Kriteria dalam pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak. Pada uji hipotesis ini menggunakan aplikasi SPSS-IBM Versi 26.0. Selanjutnya untuk mendukung hipotesis penelitian diatas maka dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media gambar seri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN Unggulan Bontomanai Gowa

$H_a$  = Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media gambar seri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN Unggulan Bontomanai Gowa.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

$H_0$  = Hipotesis awal

$H_a$  = Hipotesis alternatif

$\mu_1$  = Rata-rata kelompok sebelum perlakuan

$\mu_2$  = Rata-rata kelompok setelah perlakuan.

## 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah dilakukan, diantaranya berisi tentang gambaran penggunaan media gambar seri di kelas III dan gambaran keterampilan menulis karangan sederhana siswa di kelas III. Hasil penelitian ini juga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana siswa di kelas III.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SDN Unggulan Bontomanai Gowa pada kelas III A dan III C. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen pada kelas III A dan kelompok kontrol pada kelas III C. Hasil penelitian ini diperoleh dari perbandingan tes keterampilan menulis karangan sederhana siswa dengan menggunakan media gambar seri pada kelas

eksperimen dan kelompok kontrol tanpa menggunakan media.

Data hasil keterampilan menulis seluruh subjek dalam penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian yakni tes keterampilan menulis karangan sederhana siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan terhadap kelas III SDN Unggulan Bontomanai Gowa. Tes keterampilan menulis karangan sederhana siswa berbentuk soal essay yang jawabannya berbentuk unjuk kerja menyeluruh sesuai aspek yang dinilai dalam sebuah karangan. Skor yang didapatkan dari pengukuran tersebut dijadikan sebagai bahan analisis guna melihat ada tidaknya perbedaan hasil keterampilan menulis karangan sederhana siswa pada kelompok eksperimen dan hasil keterampilan menulis karangan siswa pada kelompok kontrol.

Tes pada keterampilan menulis berbentuk soal essay dan instrumen lainnya itu lembar observasi yang telah divalidasi dengan melakukan uji validitas isi oleh ahli. Validator yang terlibat dalam penelitian ini yaitu bapak Supriadi, S.Pd., M.Pd dan ibu Marwah Densi, S.Pd, M.Pd. Keduanya merupakan dosen Bahasa Indonesia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Hasil validasi tes keterampilan menulis telah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses penelitian.

Proses penelitian dilaksanakan setelah proses uji validitas instrumen selesai. Proses penelitian ini dilakukan di SDN Unggulan Bontomanai Gowa yang berlangsung selama kurang lebih 2 pekan, dimulai pada tanggal 9 Oktober 2021 sampai dengan 19 Oktober 2021. Penelitian pekan pertama dilaksanakan pada tanggal 9 dan pekan kedua pada tanggal 16 Oktober 2021 pada kelas Kontrol. Sedangkan penelitian pekan pertama pada tanggal 12 oktober dan pekan kedua pada tanggal 19 oktober 2021.

Hasil penelitian yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan memanfaatkan aplikasi IBM SPSS Statistic Version 26.0. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai data hasil penelitian yang telah terkumpul serta kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian yang telah dibuat.

#### 4.1.1 Gambaran Penggunaan Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III

Kegiatan pembelajaran menggunakan gambar seri diterapkan pada kelas eksperimen pada pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran, yaitu; 1) Guru memperkenalkan media gambar seri kepada siswa; 2) siswa mengamati rangkaian gambar seri yang ditampilkan; 3) Siswa mengurutkan gambar dengan memberikan nomor pada gambar; 4) siswa menyusun kalimat utama pada gambar seri; 5) siswa membuat karangan sederhana berdasarkan gambar seri; 6) siswa mengkomunikasikan hasil karangan sederhana yang telah dibuat.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media gambar seri memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran, pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan dan siswa terlihat senang dan antusias dalam belajar karena media gambar seri terdapat wujud visual yang dapat memudahkan siswa belajar mengeksplor ide atau gagasan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan.

Proses pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri pada kelas eksperimen dapat dikatakan sangat efektif. Hal ini dapat ditinjau dari keaktifan dan antusias siswa dalam mengamati gambar seri kemudian menyusun karangan sederhana berdasarkan gambar seri tersebut. Siswa juga turut memperhatikan guru dengan seksama saat menjelaskan, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, timbulnya keberanian dan rasa percaya diri siswa, kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta respon baik siswa terhadap media gambar seri yang disajikan oleh peneliti.

**Tabel 5. Deskripsi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran**

No.	Kegiatan yang Diamati	Skor
1.	Guru menjelaskan aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan saat membuat karangan	5
2.	Guru menyajikan gambar seri kepada setiap siswa	5

3.	Siswa mengamati gambar seri yang disajikan	5
4.	Siswa mengamati gambar seri yang disajikan	5
5.	Guru mempersilahkan siswa untuk mengkomunikasikan hasil karangan sederhana yang telah dibuat	4
6.	Guru mengapresiasi keberanian siswa.	5
7.	Guru merefleksikan pembelajaran	5
Total		34
Persentase Total		91,43%
Kategori		Sangat Baik

Melihat tabel 4.1 diperoleh kesimpulan pada pembelajaran berlangsung sangat baik dengan persentase 91,43%. Persentase pencapaian diperoleh dengan membagi skor indikator yang dicapai dan skor maksimal dikalikan 100%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menulis karangan sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat baik dengan menggunakan media gambar seri.

#### 4.1.2 Gambaran Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian terlihat perbedaan keterampilan menulis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Gambaran keterampilan menulis karangan sederhana siswa dengan menggunakan media gambar seri pada kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan pembelajaran kelas kontrol yang tidak menggunakan media. Hal ini dapat ditinjau dari hasil karangan sederhana siswa di kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdasarkan indikator aspek kebahasaan. Aspek kebahasaan terdiri dari pilihan kata atau diksi, struktur kalimat, pembentukan paragraf, penggunaan ejaan, penggunaan tanda baca, gagasan isi, kesesuaian judul dengan isi karangan, kesesuaian dengan alur cerita, kerapihan dalam tulisan, serta organisasi isi.

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan dalam memperoleh gambaran tentang keterampilan menulis karangan sederhana siswa melalui tes awal (pre-test) dan tes akhir (posttest) pada kelas eksperimen dengan menerapkan penggunaan media gambar seri dan kelas kontrol tanpa menerapkan

penggunaan media gambar seri pada keterampilan menulis karangan sederhana.

**a. Data Pre-test tentang Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas Eksperimen**

Pre-test keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas eksperimen dilakukan pada hari Selasa 12 Oktober 2021 tanggal dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 16 orang. Setelah data pre-test diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic version 26.0, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai pre-test siswa pada kelas eksperimen. Data hasil pre-test kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Deskripsi Skor Nilai Pre-Test Siswa Pada Kelas Eksperimen**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	16
Nilai Terendah	56
Nilai Tertinggi	80
Rata-rata (Mean)	65.75
Rentang (Range)	24
Standar Deviasi	7.861

Berdasarkan tabel 6 dapat diamati keterampilan menulis karangan sederhana rata-rata pre-test kelas eksperimen adalah 65.75 dengan penebaran data (standar deviasi) sebanyak 7.861, sehingga faktanya bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata terwakili semua data. Rentang nilai atau rangenya yaitu nilai terendah adalah 24. Distribusi frekuensi hasil pre-test keterampilan menulis karangan sederhana:

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori hasil pre-test kelas eksperimen**

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Tinggi	-	
2	80-89	Tinggi	1	6.25 %
3	65-79	Sedang	7	43.75%
4	55-64	Rendah	8	50%
5	0-54	Sangat Rendah	-	
Jumlah			16	100%

Sesuai tabel frekuensi, jumlah siswa yang memperoleh nilai tinggi 1 orang dengan persentase 6,25%, jumlah siswa yang memperoleh nilai sedang 7 orang dengan persentase 43,75% sedangkan jumlah siswa yang memperoleh kategori rendah berjumlah 8

orang dengan persentase 50%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil pre-test pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang dapat dibuktikan sesuai nilai rata-rata (mean) hasil belajar pada kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 65.75.

**b. Data Pre-test siswa tentang Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas Kontrol**

Pre-test pada kelas kontrol dilakukan pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2021 sebanyak 14 orang. Sesuai data pre-test didapat kemudian diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 26.0 untuk memperoleh data deskripsi skor nilai pre-test siswa pada kelas kontrol. Data hasil pre-test kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 9. Deskripsi Skor Nilai Pre-Test Siswa Pada kelas Kontrol**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	14
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	74
Rata-rata (Mean)	62.14
Rentang (Range)	24
Standar Deviasi	1.809

Sesuai tabel 9, diperoleh keterampilan rata-rata (mean) Pre-test kelas kontrol sebesar 62.14, dengan penyebaran data (standar deviasi) sebesar 1.809, hal tersebut membuktikan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) sehingga nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Rentang nilai (range) antara lain nilai tertinggi dan nilai terendah sejumlah 24. Distribusi frekuensi hasil pre-test keterampilan menulis karangan sederhana kelas kontrol dapat disimak pada tabel berikut:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil Pretest Kelas Kontrol**

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Tinggi	-	-
2	80-89	Tinggi	-	-
3	65-79	Sedang	5	35.71%
4	55-64	Rendah	7	50%
5	0-54	Sangat Rendah	2	13.33%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan tabel frekuensi, terlihat jumlah

siswa yang memperoleh nilai kategori sedang sebanyak 5 orang dengan persentase 40%, kategori rendah sebanyak 7 dengan persentase 46.67%, sedangkan kategori sangat rendah adalah 13.33%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pre-test pada kelas kontrol berada pada kategori rendah, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan nilai rata-rata (mean) sejumlah 62.14.

### c. Data Post-test Siswa Tentang Keterampilan

#### Menulis Karangan Sederhana Kelas Eksperimen

Post-test hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dilakukan pada hari Sabtu 16 Oktober 2021 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 14 orang. Sesuai data post-test didapat baru diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 26.0 untuk menemukan data deskripsi skor nilai Post-test siswa. Data hasil Post-test kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11. Deskripsi Skor nilai Post-test siswa pada kelas eksperimen**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	16
Nilai Terendah	74
Nilai Tertinggi	98
Rata-rata (Mean)	88.25
Rentang (Range)	24
Standar Deviasi	8.193

Berdasarkan tabel 11, bahwa nilai rata-rata (mean) post-test kelas eksperimen sebesar 88.25 dengan penyebaran data (standar deviasi) sebesar 8.193, sehingga membuktikan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata (mean) sehingga nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Adapun rentang nilai (range) antara lain nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 24. Distribusi frekuensi hasil post-test hasil keterampilan menulis karangan sederhana kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil Post-test Kelas Eksperimen**

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Tinggi	7	43.75%
2	80-89	Tinggi	6	37.5%
3	65-79	Sedang	3	18.75%

4	55-64	Rendah	-	-
5	0-54	Sangat Rendah	-	-
Jumlah			16	100%

Berdasarkan tabel frekuensi, jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat tinggi sebanyak 7 orang dengan persentase 43.75%, jumlah siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 6 orang dengan persentase 37.5%, jumlah siswa yang memperoleh kategori sedang 3 orang dengan persentase 18.75%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil post-test pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi, sesuai nilai rata-rata (mean) hasil belajar pada kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 88,25.

### d. Data Post-test Siswa tentang Keterampilan

#### Menulis Karangan Sederhana Kelas Kontrol

Post-test keterampilan menulis karangan sederhana siswa pada kelas kontrol dilakukan pada hari Selasa 19 Oktober 2021 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 14 orang. Kemudian pada post-test diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 26.0 sebagai cara mengetahui data deskripsi skor nilai post-test siswa pada kelas eksperimen. Data hasil Post-test kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 13. Deskripsi Skor Nilai Post-Test pada Kelas Kontrol**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	14
Nilai Terendah	62
Nilai Tertinggi	86
Rata-rata (Mean)	75.00
Rentang (Range)	24
Standar Deviasi	7.390

Berdasarkan tabel 4.8, nilai rata-rata (mean) post test kelas kontrol sebesar 75.00 dengan penyebaran data (standar deviasi) berjumlah 7.390 sehingga standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) dan nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Adapun rentang nilai (range) antara lain nilai tertinggi dan nilai terendah ialah 24 distribusi frekuensi hasil keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil *Post-test* Kelas Kontrol**

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Tinggi	-	-
2	80-89	Tinggi	5	35.71%
3	65-79	Sedang	6	42.86%
4	55-64	Rendah	3	21.43%
5	0-54	Sangat Rendah	-	-
Jumlah			14	100%

Berdasarkan hasil tabel frekuensi, jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori tinggi sebanyak 5 orang dengan presentase 35,71% , 6 orang dengan kategori sedang yaitu 42,86% serta jumlah siswa yang memperoleh kategori rendah sebanyak 3 orang dengan persentase 21.43%. Kesimpulan dari data yang diperoleh bahwa hasil *post-test* pada kelas kontrol pada kategori sedang, sesuai nilai rata-rata (mean) keseluruhan berjumlah 75.00.

**4.1.3 Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa**

Gambaran pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN Unggulan Bontomanai Gowa terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberikan treatment (perlakuan) yang berbeda, yakni pada kelas eksperimen menggunakan gambar seri sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media. Hal ini dapat ditinjau melalui hasil pretest dan posttest kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

**a. Hasil Analisis Statistik Inferensial**

**1) Uji Hipotesis**

**a) *Independent Sampel T-Test Pre-Test Kelas Eksperimen dan Pre-Test Kelas Kontrol***

Program IBM SPSS Statistic Version 26.0 dilakukan untuk menguji analisis ini. Dianggap memenuhi syarat jika nilai probabilitas kemungkinan di bawah 0,05. Pemeriksaan ini diharapkan dapat memutuskan perbedaan keterampilan menulis karangan sederhana siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

Dibuktikan tabel hasil *independent sampel t-test* dibawah ini :

**Tabel 15. *Independent Sampel T-Test Pre-Test Eksperimen dan Pre-Test Kelas Kontrol***

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pre-Test Kelas Eksperimen dan Pre-Test Kelas Kontrol</i>	1,337	24	0,192	0,192 > 0,05 Tidak ada perubahan

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 26.0

Berdasarkan tabel diatas, sangat terlihat bahwa kemungkinan nilai lebih penting dari 0,05, disadari bahwa tidak ada perbedaan kritis keterampilan menulis karangan sederhana antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan. Jika nilai t hitung sebesar 1,337 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 24$  maka nilai t tabel sebesar 2,063. Kemudian, pada saat t-hitung memiliki nilai lebih sederhana dari t-tabel ( $1,337 < 2,063$ ). Dalam hal itu hitung  $< t$  tabel, cenderung dianggap tidak ada kontras kritis. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$ . Sehingga telah diketahui bahwa terdapat pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa.

**b) *Independent Sampel T-Test Post Test Kelas Eksperimen dan Post-Test Kelas Kontrol***

Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan sederhana antara kelas yang mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar seri dan kelas yang tidak menggunakan media gambar seri. Pemeriksaan ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Version 26.0. kebutuhan informasi dikatakan memiliki perbedaan jika nilai kemungkinannya di bawah 0,05. Berikut ini adalah hasil *Independent Sampel T-Test* nilai *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol :

**Tabel 16. *Independent Sampel T-Test Post Test Eksperimen dan Post-Test Kelas Kontrol***

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan

<i>Post-Test</i> Kelas Eksperim en dan <i>Post-Test</i> Test kelas kontrol	4,624	28	0,000	0,000 < 0,05 Ada Pengaruh
--	-------	----	-------	------------------------------------

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 26.0

Dilihat dari tabel 16, cenderung terlihat bahwa kemungkinan nilai probabilitasnya di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan sederhana siswa yang sangat kontras antara kelas mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar seri dengan kelas tanpa menggunakan media gambar seri. Jika nilai t-hitung sebesar 4,624 dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 28$ , maka nilai t-tabel 4,624. Kemudian, pada saat t hitung memiliki nilai yang lebih menonjol daripada t tabel ( $4,624 > 2,048$ ). Sehingga t hitung  $>$  t tabel dapat diduga terdapat perbedaan yang signifikan.

#### 4.2. Pembahasan Penelitian

Gambaran pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri berlangsung dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dari semua persentase keterlaksanaan proses pembelajaran pada masing-masing pertemuan. Hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran penggunaan media gambar seri ditemukan bahwa proses pembelajaran pada pertemuan pertama berada pada kategori baik dan pada pertemuan kedua, proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan gambar seri berlangsung sangat baik dikarenakan kategori presentasi setiap pertemuan menunjukkan adanya pengaruh. Hasil tersebut diperoleh dari lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti serta kategorisasi ini didasarkan pada tabel pedoman pengkategorian lembar keterlaksanaan proses pembelajaran menurut Sugiyono pada tahun 2016.

Penggunaan media gambar seri dinilai sangat baik inilah turut menjadi bukti bahwa gambar seri dapat diterapkan sebagai media pembelajaran. Hal ini juga dilatar belakangi oleh kesulitan siswa dalam membuat karangan, sehingga media pembelajaran dapat berfungsi sebagai perantara dalam penyampaian materi yang dapat memudahkan siswa

dalam mengungkapkan gagasan pikiran atau ide dalam bentuk karangan sederhana. Adapun gambaran pada proses pelaksanaan media gambar seri yaitu; 1) Guru memperkenalkan media gambar seri kepada siswa; 2) Siswa mengamati gambar seri yang menyiratkan rangkaian cerita; 3) kemudian siswa membuat karangan sederhana berdasarkan gambar seri; 4) setelah itu, siswa mengkomunikasikan karangan sederhana yang telah dibuat di depan teman kelasnya; 5) siswa menyampaikan perasaannya tentang pengalaman belajarnya menggunakan media gambar seri. Pencapaian pertemuan pertama dan kedua belum mencapai 100% , karena disebabkan oleh beberapa faktor situasi dan kondisi yang kurang mendukung yakni peneliti menemukan kendala yakni minimnya prasarana yang digunakan berupa LCD dan papan tulis yang berukuran kecil sehingga peneliti kesulitan untuk membimbing siswa bila bergantung pada media tersebut, sehingga peneliti memiliki inisiatif untuk menyediakan gambar seri dan lembar kerja kepada setiap siswa, sehingga peneliti lebih mudah dalam membimbing siswa membuat karangan sederhana berdasarkan gambar seri.

Selain mengalami kendala dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar seri juga memiliki keunggulan yaitu siswa sangat antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Subana dan Sunarti (2011) diantaranya; (1) gambar mudah diperoleh pada buku, koran, album foto, majalah, dan sebagainya; (2) menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata; (3) tidak membutuhkan peralatan sehingga gambar mudah dipakai; (4) gambar dapat digunakan dalam berbagai disiplin ilmu dan banyak hal.

Ketepatan pemilihan media ini menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa, karena media pada proses pembelajaran memiliki fungsi yang dinilai cukup penting. Sebagaimana yang diutarakan oleh Rusman, dkk (2013) yang menyatakan fungsi media dalam proses pembelajaran dinilai cukup penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama dalam membantu siswa untuk belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Arsyad (2013) juga menuturkan bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang diatur dan diciptakan oleh guru. Sehingga

melalui media gambar berseri seorang guru dapat memberikan hal-hal yang abstrak kedalam bentuk gambar yang lebih nyata (Angkowo, dkk.2007).

Pemilihan media gambar seri ini dinilai dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan sederhana siswa. Gambaran keterampilan menulis karangan sederhana siswa dapat dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil keterampilan menulis karangan sederhana siswa menunjukkan bahwa hasil keterampilan menulis siswa pada kelompok eksperimen yang semula berada pada kategori rendah (hasil *pretest* siswa kelompok eksperimen) dan setelah adanya pemberian perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media gambar seri berubah menjadi kategori tinggi (hasil *posttest* siswa kelompok eksperimen). Sedangkan pada kelompok kontrol yang semula berada pada kategori sangat rendah (hasil *pretest* siswa kelompok kontrol) dan setelah adanya penerapan metode ceramah berubah menjadi kategori sedang (hasil *posttest* siswa kelompok kontrol). Kategorisasi skor hasil belajar siswa menurut Arikunto pada tahun 2008. Uraian hasil analisis deskriptif di atas memberikan gambaran bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis karangan sederhana siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Seluruh hasil analisis statistik deskriptif telah menggambarkan adanya keberhasilan penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya seluruh indikator keberhasilan penggunaan media gambar seri di siswa kelas III, yang diantaranya: 1) Rata-rata hasil keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelompok eksperimen berada pada kategori tinggi; 2) Rata-rata hasil keterampilan menulis karangan sederhana siswa sebelum diberi perlakuan berada pada kategori sedang, sedangkan rata-rata keterampilan menulis karangan sederhana siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar seri berada pada kategori tinggi; 3) Rata-rata hasil keterampilan menulis karangan sederhana siswa setelah diberi perlakuan kelompok eksperimen berada pada kategori tinggi, sedangkan hasil keterampilan menulis karangan sederhana siswa setelah diberikan metode ceramah berada pada kategori sedang. Hasil keterampilan menulis karangan sederhana siswa

menjadi salah satu bukti keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada topik membuat karangan sederhana.

Data hasil keterampilan menulis karangan sederhana ini selanjutnya dilakukan analisis statistik inferensial yang sebelum itu akan dilakukan uji asumsi data yang menjadi prasyarat uji hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas *pre-test* dan *post-test* hasil keterampilan menulis karangan sederhana siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji *sapshiro wilk* dengan hasil semua data berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji homogenitas antara *pre-test* kelompok eksperimen dan kontrol, dan *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji *levene's* dengan hasil kedua kelompok data dinyatakan homogen. Setelah melakukan kedua uji tersebut, dilakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis karangan sederhana antara kelas eksperimen yang dalam proses pembelajarannya menggunakan perlakuan berupa penggunaan media gambar seri sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$  serta nilai sig (probabilitas). Dari hasil statistik menggunakan uji *t independent sampel t test* dan menggunakan uji *paired sampel t test* yang dimana diperoleh nilai perbedaan hasil keterampilan menulis karangan sederhana siswa, sebelum diberikannya perlakuan dan setelah diberikannya perlakuan. Serta menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil keterampilan menulis karangan sederhana kelas eksperimen dengan rata-rata hasil keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas kontrol.

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Gambaran pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri di siswa kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa di kelas eksperimen berlangsung dengan sangat baik. Hal ini dapat ditinjau dari keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media

gambar seri diperoleh hasil dengan kategori sangat baik.

2. Gambaran keterampilan menulis karangan sederhana siswa dengan menggunakan media gambar seri pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis karangan sederhana siswa di kelas kontrol berada pada kategori sedang.
3. Adanya pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. Skripsi/Skripsi/DINI%20ANNISA-FITK.pdf.
- Anisa, E. N. (2016). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Menggunakan Media Gambar Berseri Siswa Kelas III SDN 147 Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada
- Angkowo, R dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo
- Dalman. (2012). *Keterampilan Menulis*. PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- Kurnianingsih, W. (2012). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana pada Siswa Kelas II SDN 1 Balingasal. Universitas Sebelas Maret.
- Maulida, K. T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI AT Thorriyyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (n.d.). *Desain Pembelajaran Inovatif*. PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Murwani, Budiman Tampubolon, & Ngatiyo. (n.d.). 2013. Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Sederhana pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Gambar Serui di Sekolah Dasar.
- Nurjannah, Siti Sofia (2019) "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana (kuasi eksperimen pada kelas III SDN Cadasari 1 kelurahan Cadasari Kecamatan Cadasari)". Diploma atau S1 thesis, UIN SMH BANTEN.
- Rohartati, S. 2017. Penerapan Media Keping Berwarna terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar (Studi Eksperimen Pada Bilangan Bulat di Kelas IV SDN Sukasari Kec. Cipatat). *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 138–147.
- Rusman, D. K. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2012). *Media komunikasi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subana & Sunarti. (2011). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung. Pustaka Setia
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sulaiman, Umar. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidayah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. Vol. IX. NO. 2 . core.ac.uk. Diakses 31 Agustus 2021 . 5:43 PM.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono, & Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Syawaluddin, dkk. 2018. Pengaruh Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis) Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN Mapala Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol. 8. No. 3. p-ISSN 2088-2092 e-ISSN 2548-6721.

Tarigan, H. (n.d.). 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Angkasa.

Thobroni, M., & Arif, M. (2011). Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional). Ar-Ruzz Media.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).

